

Misi 3: Meningkatkan akses dan pemerataan pelayanan Pendidikan berkualitas					
Tujuan: Terwujudnya Akses dan kualitas pendidikan menuju kualitas sumber daya manusia yang berakhlakul karimah dan berdaya saing					
Sasaran Daerah: Meningkatkan Akses dan Mutu Pendidikan Menengah dan Khusus					
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Banten					
NO	Sasaran	Indikator Sasaran	Definisi Operasional	Rumus Perhitungan	Penanggung Jawab
	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis EsselonII			
1.	Meningkatnya Akses dan Pelayanan Pendidikan Menengah dan Khusus	Angka Partisipasi Kasar (APK) Sekolah Menengah	Perbandingan antara jumlah penduduk yang masih bersekolah di jenjang Sekolah Menengah (tanpa memandang usia penduduk tersebut) dengan jumlah penduduk usia 16-18 tahun.	$\text{APK Sekolah Menengah} = \frac{\text{jumlah penduduk keseluruhan pada jenjang pendidikan menengah}}{\text{penduduk kelompok usia 16 – 18 tahun}} \times 100 \%$	Kepala Dinas Pendidikan
2.		Angka Partisipasi Murni (APM) Sekolah Menengah	Proporsi penduduk pada kelompok umur 16-18 tahun yang masih bersekolah di Sekolah Menengah terhadap penduduk pada kelompok umur 16-18 tahun.	$\text{APM Sekolah Menengah} = \frac{\text{jumlah penduduk kelompok usia 16 – 18 tahun di jenjang pendidikan menengah}}{\text{penduduk kelompok usia 16 – 18 tahun}} \times 100\%$	
3.		Cakupan Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal pendidikan Menengah dan pendidikan Khusus	Terpenuhinya 8 Standar Nasional Pendidikan untuk seluruh Sekolah Menengah di Provinsi Banten, meliputi Standar Kurikulum (isi), Standar Proses, Standar Penilaian, Standar Kelulusan, Standar Peserta didik, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pembiayaan	$\text{Cakupan Pemenuhan SNP} = \frac{\text{Sekolah menengah yang memenuhi 8 Standar Nasional}}{\text{Sekolah Menengah se Provinsi Banten}} \times 100 \%$	
4.	Meningkatnya	Persentase pelestarian dan	Cakupan Pengelolaan	Alasan pemilihan indikator: mengukur keberlanjutan pelestarian dan inovasi nilai budaya daerah Provinsi	

Misi 3: Meningkatkan akses dan pemerataan pelayanan Pendidikan berkualitas					
Tujuan: Terwujudnya Akses dan kualitas pendidikan menuju kualitas sumber daya manusia yang berakhlakul karimah dan berdaya saing					
Sasaran Daerah: Meningkatkan Akses dan Mutu Pendidikan Menengah dan Khusus					
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Banten					
NO	Sasaran	Indikator Sasaran	Definisi Operasional	Rumus Perhitungan	Penanggung Jawab
	Pelestarian Kebudayaan	inovasi nilai budaya daerah	kebudayaan Daerah Provinsi Banten	Banten <i>inovasi budaya yang dilestarikan budaya daerah yang ada</i>	
	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran Program (esselon III)			
1.	Tercapainya kualitas dan akses pendidikan SMA	Angka Putus Sekolah SMA	Jumlah siswa yang putus sekolah pada jenjang SMA dibandingkan jumlah siswa pada jenjang Sekolah Menengah Atas pada tahun sebelumnya.	$APS\ SMA = \frac{\text{siswa yang putus sekolah pada jenjang SMA di Tahun } n}{\text{siswa pada jenjang Menengah Atas pada tahun sebelumnya}} \times 100\%$	Kepala Bidang Sekolah Menengah Atas
2.		Angka kelulusan SMA	Proporsi kelulusan siswa SMA pada Ujian Nasional	Alasan pemilihan indikator: untuk mengukur pencapaian peserta didik pada jenjang satuan pendidikan sebagai hasil dari proses pembelajaran sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), untuk memetakan tingkat pencapaian hasil belajar siswa pada satuan pendidikan tersebut. $AKL\ SMA = \frac{\text{kelulusan pada jenjang SMA di Tahun } n}{\text{siswa tingkat terakhir jenjang SMA pd thn sebelumnya}} \times 100\%$	
3.		Nilai Rata-rata Ujian SMA IPA	Nilai rata-rata Ujian dibandingkan mata pelajaran yang diberikan pada Sekolah Menengah Atas (SMA) jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Nilai Ujian}}{\text{Mata Pelajaran yang diujikan (jurusan IPA)}} \times 100$	
4.		Nilai Rata-rata Ujian SMA IPS	Nilai rata-rata Ujian dibandingkan mata pelajaran yang diberikan pada Sekolah Menengah Atas (SMA)	$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Nilai Ujian}}{\text{Mata Pelajaran yang diujikan (jurusan IPS)}} \times 100\%$	

Misi 3: Meningkatkan akses dan pemerataan pelayanan Pendidikan berkualitas					
Tujuan: Terwujudnya Akses dan kualitas pendidikan menuju kualitas sumber daya manusia yang berakhlakul karimah dan berdaya saing					
Sasaran Daerah: Meningkatkan Akses dan Mutu Pendidikan Menengah dan Khusus					
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Banten					
NO	Sasaran	Indikator Sasaran	Definisi Operasional	Rumus Perhitungan	Penanggung Jawab
5.		Presentase Lulusan SMA yang Melanjutkan ke Perguruan Tinggi	jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Proporsi Siswa yang melanjutkan ke Perguruan tinggi terhadap jumlah siswa yang lulus SMA	$\text{Prosentase melanjutkan ke Perguruan Tinggi} = \frac{\text{Siswa melanjutkan ke Perguruan Tuinggi dari SMA}}{\text{Siswa lulus SMA}} \times 100 \%$	
6.		Presentse SMA di provinsi Banten terakreditasi nimimal B	Proporsi Sekolah yang terakreditasi dibanding B dibanding dengan jumlah Sekolah yang sudah terakreditasi secara keseluruhan	$\text{Prosentase SMA Terakreditasi} = \frac{\text{Sekolah SMA yang terakreditasi B}}{\text{Sekolah terakreditasi}} \times 100 \%$	
7.		Angka Putus Sekolah SMK	Proporsi penduduk usia sekolah menengah yang tidak bersekolah terhadap penduduk usia sekolah menengah yang bersekolah	$\text{APS SMK} = \frac{\text{siswa yang putus sekolah pada jenjang SMK di tahun } n}{\text{siswa pada jenjang Menengah Kejuruan pada tahun sebelumnya}} \times 100 \%$	
8.	Tercapainya kualitas dan akses pendidikan SMK	Angka kelulusan SMK	Proporsi kelulusan siswa SMK pada Ujian Nasional	Alasan pemilihan indikator: untuk mengukur pencapaian peserta didik pada jenjang satuan pendidikan sebagai hasil dari proses pembelajaran sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), untuk memetakan tingkat pencapaian hasil belajar siswa pada satuan pendidikan tersebut. $\text{AKL SMK} = \frac{\text{kelulusan pada jenjang SMK di tahun } n}{\text{siswa tingkat terakhir jenjang SMK pd thn sebelumnya}} \times 100 \%$	Kepala Bidang Sekolah Menengah Kejuruan
9.		Nilai Rata-rata Ujian SMK	Nilai rata-rata Ujian dibandingkan mata pelajaran yang diberikan pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Nilai Ujian semua Mata Pelajaran}}{\text{Semua Mata Pelajaran SMK}} \times 100 \%$	
10.		Persentase SMK yang menerapkan link and match	Perbandingan SMK yang menerapkan pengembangan untuk meningkatkan	$\% \text{ Link and Macth} = \frac{\text{SMK yang menerapkan link } \wedge \text{ match}}{\text{Total SMK}} \times 100 \%$	

Misi 3: Meningkatkan akses dan pemerataan pelayanan Pendidikan berkualitas					
Tujuan: Terwujudnya Akses dan kualitas pendidikan menuju kualitas sumber daya manusia yang berakhlakul karimah dan berdaya saing					
Sasaran Daerah: Meningkatkan Akses dan Mutu Pendidikan Menengah dan Khusus					
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Banten					
NO	Sasaran	Indikator Sasaran	Definisi Operasional	Rumus Perhitungan	Penanggung Jawab
			relevansi Sekolah Menengah Kejuruan dengan kebutuhan dunia kerja, dunia usaha serta dunia industry khususnya		
11.		Presentase Sekolah SMK yang terserap di pasar kerja	Perbandingan Kelulusan SMK yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri	$\% \text{ Lulusan yang terserap} = \frac{\text{Siswa Lulusan SMK yang terserap pada } DU_{DI} \text{ di tahun } n}{\text{Siswa lulusan SMK pada tahun } n} \times 100 \%$	
12.	Tercapainya kualitas pendidikan Sekolah Khusus	Cakupan Layanan Sekolah Khusus dan Layanan Khusus	1. Perbandingan antara jumlah Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) usia sekolah dengan jumlah anak Berkebutuhan Khusus (ABK) yang sudah terlayani oleh pendidikan khusus dan layanan khusus.	$\frac{\text{Siswa SKh}(\text{pendidikan Khusus}) + \text{siswa Sekolah Inklusif}(\text{pendidikan layanan Khusus})}{\text{Populasi Anak Usia Sekolah yang berkebutuhan Khusus}}$	Kepala Bidang Pendidikan Khusus
13.	Tercapainya peningkatan kompetensi guru dan media pembelajaran	Nilai Uji Kompetensi Guru (UKG) SMA	Mengukur profesionalisme guru SMA secara akademis	1. Tujuannya untuk mengetahui level kompetensi individu guru dan peta penguasaan guru pada kompetensi pedagogik dan kompetensi professional; 2. UKG difokuskan pada identifikasi kelemahan guru dalam penguasaan kompetensi pedagogik dan professional; 3. Rata-rata nilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan guru	Kepala Bidang Ketenagaan dan Kelembagaan
14.		Persentase guru SMA yang bersertifikat	Proporsi guru SMA yang telah lulus ujian sertifikasi dibandingkan jumlah total guru	$= \frac{\text{Guru SMA yang lulus Sertifikasi}}{\text{Total guru}} \times 100 \%$	
15.		Nilai Uji Kompetensi Guru (UKG) SMK	Mengukur profesionalisme guru SMK secara akademis	1. Tujuannya untuk mengetahui level kompetensi individu guru dan peta penguasaan guru pada kompetensi pedagogik dan kompetensi professional;	

Misi 3: Meningkatkan akses dan pemerataan pelayanan Pendidikan berkualitas					
Tujuan: Terwujudnya Akses dan kualitas pendidikan menuju kualitas sumber daya manusia yang berakhlakul karimah dan berdaya saing					
Sasaran Daerah: Meningkatnya Akses dan Mutu Pendidikan Menengah dan Khusus					
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Banten					
NO	Sasaran	Indikator Sasaran	Definisi Operasional	Rumus Perhitungan	Penanggung Jawab
				2. UKG difokuskan pada identifikasi kelemahan guru dalam penguasaan kompetensi pedagogik dan professional; 3. Rata-rata nilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan guru	
16.		Persentase guru SMK yang bersertifikat	Proporsi guru SMK yang telah lulus ujian sertifikasi dibandingkan jumlah total guru	$= \frac{\text{Guru SMK yang lulus Sertifikasi}}{\text{Total guru}} \times 100 \%$	
17.		Persentase Mutu guru SKh yang bersertifikat	Proporsi guru SKh yang telah lulus ujian sertifikasi dibandingkan jumlah total guru	$= \frac{\text{Guru SKh yang lulus Sertifikasi}}{\text{Total guru}} \times 100 \%$	
18.	Tercapainya pelestarian budaya Banten	Cakupan Pembinaan Organisasi Seni Budaya	Cakupan pembinaan terhadap organisasi Seni Budaya dan Bahasa seperti : Sanggar Seni di Satuan Pendidikan (SMA/SMK/SKh), Dewan Kesenian Banten (DKB), Komunitas Seni yang dibina oleh Pemerintah dan yang dikelola oleh Masyarakat.	Alasan pemilihan indikator: untuk memetakan tingkat cakupan pembinaan organisasi kesenian di Provinsi Banten. Indeks Pelestarian Budaya (IPB) = $\frac{\text{Organisasi Budaya yang dilestarikan}}{\text{Organisasi Budaya yang dipetakan}}$	Kepala Bidang Kebudayaan
19.		Cakupan Pelestarian Nilai-Nilai Sejarah dan Warisan Budaya	Tingkat cakupan pelestarian nilai-nilai sejarah dan warisan budaya di Satuan Pendidikan (SMA/SMK/SKh), Komunitas Sejarah dan Budaya di lingkungan PT, dan Komunitas Sejarah dan Budaya di Masyarakat.	Alasan pemilihan indikator: untuk memetakan tingkat cakupan pelestarian nilai-nilai sejarah dan warisan budaya di Provinsi Banten. Indeks Pelestarian Warisan Budaya (IPW) = $\frac{\text{Warisan Budaya yang dilestarikan}}{\text{Warisan Budaya yang dipetakan}}$	
20.		Persentase Kebijakan di	Tingkat persentase	Alasan pemilihan indikator: untuk memetakan implementasi kebijakan pengelolaan cagar budaya dan	

Misi 3: Meningkatkan akses dan pemerataan pelayanan Pendidikan berkualitas					
Tujuan: Terwujudnya Akses dan kualitas pendidikan menuju kualitas sumber daya manusia yang berakhlakul karimah dan berdaya saing					
Sasaran Daerah: Meningkatnya Akses dan Mutu Pendidikan Menengah dan Khusus					
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Banten					
NO	Sasaran	Indikator Sasaran	Definisi Operasional	Rumus Perhitungan	Penanggung Jawab
		Bidang Pengelolaan Cagar Budaya dan Pengelolaan Museum yang diimplementasikan	implementasi (pelaksanaan) dari regulasi dan kebijakan di Bidang Pengelolaan Cagar Budaya dan Pengelolaan Museum terhadap jumlah cagar budaya dan museum yang ada.	permuseuman di Provinsi Banten. $\text{Indeks Implementasi Kebijakan (IIK)} = \frac{\text{Implementasi kebijakan pengelolaan cagar budaya dan permuseuman}}{\text{Kebijakan pengelolaan cagar budaya dan permuseuman yang tercatat}}$	
21.		Persentase Kebijakan di Bidang Pembinaan Sejarah dan Pelestarian Tradisi, Pembinaan Komunitas dan Lembaga Adat yang diimplementasikan	Tingkat persentase implementasi Kebijakan di Bidang Pembinaan Sejarah dan Pelestarian Tradisi, Komunitas, dan Lembaga Adat terhadap jumlah komunitas dan lembaga adat di satuan Pendidikan dan masyarakat.	Alasan pemilihan indikator: untuk memetakan tingkat implementasi kebijakan bidang pembinaan sejarah, pelestarian adat dan tradisi di provinsi Banten. $\text{Indeks implementasi kebijakan sejarah dan tradisi (IIKST)} = \frac{\text{implementasi kebijakan bidang sejarah, adat dan tradisi}}{\text{tinggalan sejarah, adat dan tradisi yang tercatat}}$	
22.		Persentase Kebijakan di Bidang Pembinaan Kesenian dan Bahasa yang diimplementasikan	Tingkat persentase implementasi Kebijakan di Bidang Pembinaan Kesenian Tradisional maupun kontemporer (modern) dan Bahasa Daerah yang menunjang pengarusutamaan penggunaan Bahasa Nasional terhadap jumlah lembaga kesenian dan ragam Bahasa.	Alasan pemilihan indikator: untuk memetakan tingkat cakupan pelestarianinggalan cagar budaya (CB) di provinsi banten . $\text{Indeks Pelestarianinggalan CB (IPKCB)} = \frac{\text{tinggalan cagar budaya yang dilestarikan}}{\text{tinggalan cagar budaya yang tercatat}}$	Kepala UPTD Taman Budaya dan Museum
23.		Persentase Pengelolaan Museum dan Taman Budaya Daerah Sesuai Standar	Tingkat persentase implementasi Pengelolaan Museum dan Taman Budaya Daerah sesuai dengan	Alasan pemilihan indikator: untuk memetakan tingkat cakupan pelestarianinggalan cagar budaya (CB) di provinsi banten .	

Misi 3: Meningkatkan akses dan pemerataan pelayanan Pendidikan berkualitas					
Tujuan: Terwujudnya Akses dan kualitas pendidikan menuju kualitas sumber daya manusia yang berakhlakul karimah dan berdaya saing					
Sasaran Daerah: Meningkatkan Akses dan Mutu Pendidikan Menengah dan Khusus					
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Banten					
NO	Sasaran	Indikator Sasaran	Definisi Operasional	Rumus Perhitungan	Penanggung Jawab
			Standar Operasional Prosedur (SOP) yang terukur terhadap jumlah museum dan taman budaya di Provinsi Banten.	Indeks Pelestarian tinggalan CB (IPKCB) = $\frac{\text{tinggalan cagar budaya yang dilestarikan}}{\text{tinggalan cagar budaya yang tercatat}}$	
24.	Meningkatnya Capaian pemanfaatan teknologi, informasi dan komunikasi pendidikan dan Kebudayaan	Presentasi pemanfaatan teknologi, informasi dan komunikasi pendidikan dan kebudayaan	Persentase pemanfaatan teknologi, informasi dan komunikasi pendidikan dan kebudayaan	Alasan pemilihan indikator: untuk memetakan tingkat capaian pemanfaatan teknologi, informasi dan komunikasi pendidikan dan kebudayaan Indeks capaian pemanfaatan teknologi, informasi dan komunikasi pendidikan dan kebudayaan (ICPTIKPK) $\text{ICPTIKPK} = \frac{\text{persentase pemanfaatan TIKPK}}{\text{persentase akses dan mutu media pembelajaran}}$	Kepala UPTD Teknologi, Informasi dan Komunikasi Pendidikan dan Kebudayaan
25.	Meningkatnya Penyelenggaraan Pendidikan Menengah dan Khusus	Angka Putus Sekolah di Wilayah KCD Pendidikan dan Kebudayaan se Provinsi Banten	Persentase Jumlah siswa putus sekolah tingkat SMA, SMK dan SKh dengan jumlah siswa SMA, SMK dan SKh yang sedang sekolah di Wilayah Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan se provinsi banten	$\text{APS} = \frac{\text{siswa yang putus sekolah pada jenjang SMA SMK SKh}}{\text{siswa sekolah tingkat SMA SMK SKh}} \times 100 \%$	Kepala Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Wilayah se Provinsi Banten
26.		Angka Kelulusan di Wilayah KCD Pendidikan dan Kebudayaan se Provinsi Banten	Tingkat kelulusan siswa SMA, SMK dan SKh di Wilayah Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten se provinsi banten	$\text{AKL} = \frac{\text{siswa SMA SMK SKh yang lulus ditahun } n}{\text{jumlah siswa tingkat SMA SMK SKh padatahun } n} \times 100 \%$	
27.		Nilai Rata-rata Ujian di Wilayah KCD Pendidikan dan Kebudayaan se	Tingkat rata-rata nilai ujian siswa SMA, SMK dan SKh di Wilayah Cabang Dinas	$\text{Rata - rata} = \frac{\text{Nilai Ujian}}{\text{Mata Pelajaran}}$	

Misi 3: Meningkatkan akses dan pemerataan pelayanan Pendidikan berkualitas					
Tujuan: Terwujudnya Akses dan kualitas pendidikan menuju kualitas sumber daya manusia yang berakhlakul karimah dan berdaya saing					
Sasaran Daerah: Meningkatkan Akses dan Mutu Pendidikan Menengah dan Khusus					
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Banten					
NO	Sasaran	Indikator Sasaran	Definisi Operasional	Rumus Perhitungan	Penanggung Jawab
		Provinsi Banten	Pendidikan dan Kebudayaan se provinsi banten		
28.		Cakupan Layanan Sekolah Khusus dan Layanan Khusus di Wilayah KCD Pendidikan dan Kebudayaan se Provinsi Banten	Tercukupinya Sekolah Khusus dan Layanan Khusus dalam melayani ABK di Wilayah KCD Pendidikan dan Kebudayaan se Provinsi Banten	$\frac{\text{Cakupan Layanan Sekolah Khusus ABK yang mengikuti Sekolah}}{\text{Total ABK yang bersekolah pada populasi dan waktu yang sama}} \times 100 \%$	
29.		Nilai Rata-rata ujian nasional SMA IPA di KCD di Wilayah KCD Pendidikan dan Kebudayaan se Provinsi Banten	Tingkat rata-rata nilai ujian nasional SMA IPA di Wilayah Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan se provinsi banten	$\text{Rata - rata Nilai Ujian SMA IPA} = \frac{\text{Nilai Ujian Nasional SMA IPA}}{\text{Mata Pelajaran SMA IPA}}$	
30.		Nilai Rata-rata ujian nasional SMA IPS di Wilayah KCD Pendidikan dan Kebudayaan se Provinsi Banten	Tingkat rata-rata nilai ujian nasional SMA IPS di Wilayah Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan se provinsi banten	$\text{Rata - rata Nilai Ujian SMA IPS} = \frac{\text{Nilai Ujian Nasional SMA IPS}}{\text{Mata Pelajaran SMA IPS}}$	
31.		Nilai Rata-rata ujian nasional SMK di Wilayah KCD Pendidikan dan Kebudayaan se Provinsi Banten	Tingkat rata-rata nilai ujian nasional SMK di Wilayah Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan se provinsi banten	$\text{Rata - rata} = \frac{\text{Nilai Ujian Nasional SMK}}{\text{Mata Pelajaran}}$	
32.		Cakupan layanan pendidikan khusus di Wilayah KCD Pendidikan dan Kebudayaan se Provinsi Banten	Terpenuhinya Layanan pendidikan Khusus di Wilayah KCD Pendidikan dan Kebudayaan se Provinsi Banten	$\frac{\text{Cakupan Pendidikan Khusus ABK yang memperoleh layanan pendidikan khusus}}{\text{Total ABK yang mengikuti pendidikan khusus pada waktu dan populasi yang sama}} \times 100 \%$	